

---

## Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 06 Sitiung Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak

Almainah<sup>1</sup>, Rusyda Ulva<sup>2</sup>, Antik Estika Hader<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Dharmas Indonesia

Email: [almabangko@gmail.com](mailto:almabangko@gmail.com), [rusydaulva2@gmail.com](mailto:rusydaulva2@gmail.com), [An.tique@yahoo.com](mailto:An.tique@yahoo.com)

### Abstrak

Berdasarkan latar belakang peneliti, hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih banyak yang belum mencapai KKM, karena penggunaan model pembelajaran diterapkan guru masih kurang maksimal dan media pembelajaran digunakan belum bervariasi sehingga siswa bosan dan pasif di dalam kelas. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 06 sitiung pada pembelajaran IPA Tema 7 indahny keberagaman di negeriku. Jenis penelitian menggunakan *Pre Experimental Design* dengan pendekatan kuantitatif bentuk desain *The One Grup Pretest Posttest Design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Sitiung Dharmasraya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* terdiri dari 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda berjumlah 25 soal *pre-test* maupun *post-test*. Data dianalisa menggunakan Uji Normalitas dan Uji Hipotesis yang akan diolah menggunakan SPSS 22. Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis pretest dan posttest, dengan menggunakan uji paired sampel tes menunjukkan nilai signifikansi hasil uji paired T Test diperoleh signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terhadap peningkatan terhadap pengaruh media audio visual dalam bentuk video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya dan gerak SDN 06 Sitiung.

**Kata kunci:** *Media Audio Visual, Hasil Belajar, IPA*

### Abstract

Based on the background of the researcher, student learning outcomes in thematic learning are still many who have not reached the KKM, because the use of teacher learning models is still not optimal and the learning media used do not vary so that students are bored and passive in class. This study aims to determine the effect of audio-visual media on student learning outcomes in grade IV SDN 06 Sitiung in science learning Theme 7 The beauty of diversity in my country. This type of research uses Pre Experimental Design with a quantitative approach in the form of The One Group Pretest Posttest Design. The research subjects were fourth grade students of State Elementary School 06 Sitiung Dharmasraya. Sampling using saturated sampling technique consisted of 22 students. Data collection techniques using multiple choice tests open 25 pre-test and post-test questions. Data analysis using the Normality Test and Hypothesis Testing which will be processed using SPSS 22. Based on the research data and pretest and posttest analysis, using the paired sample test shows the significance value of the paired test results T Test obtained a significance of  $0.001 < 0.05$   $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, it can be said that this study can test the truth of the hypothesis, namely the increase in the effect of audio-visual media in the form of video on student learning outcomes in the science subject matter of force and motion at SDN 06 Sitiung.

**Keywords:** *Audio Visual Media, Learning Outcomes, Science*

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Keterampilan dan nilai sikap bersifat secara relatif konstan dan berbekas. Secara formal belajar dilakukan dalam pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi (Nasional, 2003). Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan watak siswa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bermartabat. Semua itu tidak lepas dari peran seorang tenaga pendidik yang profesional dan memiliki keterampilan.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya (Angreiny, 2020)

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru adalah mampu menerapkan media pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan media ini harus cocok dan sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. (Ambarwati, 2017) Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan alam sekitar dan kelangsungan hidup manusia, sehingga mata pelajaran IPA perlu diberikan pada semua jenjang pendidikan, dari mulai tingkat dasar sampai tingkat atas, bahkan bahkan sampai perguruan tinggi. IPA juga berperan dalam proses pendidikan juga mengembangkan teknologi. IPA mempunyai peran yang penting dalam kemajuan IPTEK yang begitu cepat (Wiyono dan Budhi, 2018). Menurut Hastuti (2014) Media audio visual merupakan media penyampaian informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar).

Seperti yang dikemukakan Majid dan Absul (2011) adapun kelebihanya seperti diantaranya sebagai berikut.

1. Dengan video/ film seseorang dapat belajar sendiri
2. Sebagai media pandang dengan video/ film menyajikan situasi yang komunikatif dan dapat diulang-ulang.
3. Dapat menampilkan sesuatu yang detail dari benda yang bergerak, kompleks yang sulit dilihat dengan mata.
4. Video dapat dipercepat maupun diperlambat, dapat diulang dibagian tertentu yang perlu lebih jelas, dan bahkan dapat diperbesar.

Seperti yang dikemukakan oleh Novita (2019) adapun kelemahannya seperti diantaranya sebagai berikut:

- a) *Opposition*, pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya kekurangan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
- b) Material pendukung, video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya. Alat proyeksi yang dimaksud adalah infokus dan layar.
- c) *Budget*, untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Dengan banyaknya jenis-jenis media yang digunakan dalam melakukan pembelajaran, maka penulis akan memberikan penjelasan tentang penerapan media audio visual pada pembelajaran IPA materi gaya dan gerak di kelas IV SDN 06 Sitiung. Adapun Setiawati (2015) Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri Adapun manfaat

yang diberikan oleh teknologi pada dunia pendidikan yakni perkembangan teknologi dalam hal perkembangan media pembelajaran yang lebih spesifiknya yakni media audio visual dale yang kutipan (Hastuti, 2014).

Dalam penggunaan media audio visual banyak aspek yang mengembangkan motivasi belajar siswa. Media audio visual mampu memberikan ketertarikan siswa sehingga menimbulkan minat maupun gairah belajar siswa di sekolah dasar. Kesederhanaan, keseimbangan, penekanan, bentuk, tekstur, garis maupun warna.hal tersebut lah yang mampu mengaitkan semangat belajar siswa. Terutama gambar-gambar yang terang dan jelas maupun memberikan penglihatan yang baik bagi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 06 sitiung pada bulan agustus- Desember 2020, peneliti menemukan beberapa permasalahan pada pemahaman peserta didik dalam memahami materi diantaranya yaitu: Saat proses pembelajaran IPA siswa kurang aktif, kurang termotivasi, takut untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa belum mampu mengembangkan pikiran sendiri dalam pembelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa masih sulit memahami materi apa yang disampaikan oleh guru, siswa juga terlihat tidak berminat dan siswa masih asik dengan dirinya sendiri , terdapat kendala dalam penggunaan media atau minimnya penggunaan media pembelajaran,sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar terasa membosankan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hal ini sesuai dengan medio audio visual yang dilakukan di kelas Adapun (Hastuti dan Budianti, 2014). Kemudian Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Parwasih, 2020). Dari kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah nilai akhir yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar berupa hasil skor yang diperoleh setelah mengikuti tes hasil belaja adalah nilai akhir yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar berupa hasil skor yang diperoleh setelah mengikuti tes hasil belajar.

Hal ini membuat masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada muatan pembelajaran IPA. Hal itu dilihat dari hasil penilaian harian (PH) dan penilaian tengah semester (PTS) siswa yang masih dibawah KKM perhatikan tabel berikut.

**Tabel 1. 1 Data Nilai Ulangan Harian (PH) kelas IV SDN 06 Sitiung mata pelajaran IPA**

Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
22	8	36,3	14	63,6

Sumber : Buku penilain PH guru

Rendahnya nilai IPA karena faktor- faktor diatas diasumsikan pembelajaran IPA kurang bervartivasi sehingga harus menarik minat siswa. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media yang menarik dan tepat agar siswa mudah memahami materi. Oleh sebab itu, penulis akan menerapkan media audio visual. Adapun Media audio visual merupakan peralatan tang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang dianggap oleh indra pandang dan pendengangan (Hastuti dan Budianti, 2014) mengenai pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran IPA pernah diteliti oleh Windasari ( 2019) pada siswa kelas IV SD hasil

penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar IPA dan nilai pretes sebesar 59,29 dan nilai posttes sebesar 75,07. Dengan demikian media audio visual salah satu media pembelajaran yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA khususnya keterampilan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melihat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Metode eksperimen adalah salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendali Sugiyono (2019) Alasan pemilihan metode kuantitatif bagian Pre- Experimental adalah sesuai dengan tujuan penelitian, dalam tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas rendah.

Penelitian ini digunakan bentuk *one group pretest-posttest design* desain ini menggunakan satu kelompok yaitu kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan berupa penerapan media audio visual. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa *one group pretes posttest design* digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

$O_1$  = Nilai pre-test( sebelum diberikan diklat)

X = perlakuan

$O_2$  = post-test ( setelah diberikan diklat)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 06 Sitiung, Dharmasraya yaitu siswa cenderung kesulitan untuk mencari sendiri pengetahuannya, dan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, dan siswa kurang aktif saat pembelajaran. Hal itu berdampak negatif terhadap hasil belajarnya. Sebagaimana yang terlihat pada hasil pretest hanya ada 10 orang siswa dari 22 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70, dimana rata-rata kelas hanya 67.091. Hasil tersebut dapat dinyatakan masih sangat rendah dimana rata-rata kelas belum mampu mencapai KKM. Selain itu, hasil tersebut menunjukkan adanya masalah pada proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang belum maksimal.

Hasil belajar tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media audio visual. Selisih rata-rata kelas sesudah dan

sebelum perlakuan mencapai -7.364 angka, dimana hasil *post-test* lebih tinggi dengan perolehan rata-rata kelas 74.455 dan *pre-test* 67.091. Perbedaan hasil belajar tersebut dapat dikatakan signifikan, hal ini didukung dengan hasil analisis uji hipotesis *paired sampel t-test*. Adapun hasil analisis yang diperoleh dalam *paired sampel t-test* dengan taraf signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ) yaitu *sig (2-tailed)* =0,000. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, *p value* < 0,05 dalam hal ini 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap penerapan media audio visual terhadap hasil belajar tematik tema 7 indahny keberagaman di negeriku di kelas IV SDN 06 sitiung, Dharmasraya. Adapun (Hastuti dan Budianti, 2014)Media audio visual merupakan peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang dianggap oleh indra pandang dan pendengaran sedangkan Purwono (2014) Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. mengenai pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran IPA pernah diteliti oleh Windasari (2019) dengan judul "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Universitas Esa Unggul" hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar IPA dan nilai pretes sebesar 52,29 dan nilai posttes sebesar 75,07. Dengan demikian media audio visual salah satu media pembelajaran yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA khususnya keterampilan terhadap hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap media audio visual di kelas IVSDN 06 sitiung, menunjukkan adanya perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*. Hasil belajar pada *post-test* lebih unggul dari *pre-test*, dimana rata-rata kelas pada *post-test* mencapai angka 74.455 dan *pre-test* 67.091 Selisih perolehan hasil belajar ini dapat dinyatakan cukup jauh, ditandai dengan perbedaan sebesar - 7.364 angka.

Selanjutnya hasil analisis *paired sample t-test* dengan taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan hasil *sig. (2-tailed)* = 0,000. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, *p value* < 0,05 dalam hal ini 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap penerapan media audio visual terhadap hasil belajar Tematik di kelas IV SDN 06 sitiung, Dharmasraya. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar tematik tema 7 indahny keberagaman di negeriku pada kelas IV SDN 06 sitiung memiliki pengaruh yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R. (2017). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI C SDN 004 Tembilihan Kota*. 6(September), 276–285.
- Angreiny, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba*. 4(1), 42–49.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bakasi*. II(2), 33–38.
- Majid, & Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran* (Mukhlis (ed.)). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nasional, U. S. P. (2003). *Undang-undang sistem pendidikan nasional*.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 3(2), 64–72.
- Parwasih, N. W. S., & Waraouw, Z. W. . (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching*

*and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Penernaan Manusia. 1, 6–10.*

Setiawati, N. L. M., Dantes, N., & Candiasa, I. M. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Flash Card Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan. 5(1), 1–10.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D (Sutopo).* ALFABEYA, CV.

Windasari, T. S., & Sofyan, H. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.*

Wiyono, B. H., & Budhi, W. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Ditinjau Dari Kemampuan Berkomunikasi. 5(1), 11–18.*